PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²/PERTAHANAN : KEAMANAN & KARYAWAN

„ANGKATAN BERSENDJATA"

Telpun Redaksi Siang/Malam
SK.MENPEN NO.0524/PEN/SK/DIRDJEN/1966

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta

MINGGU, 11 DESEMBER 1966 No.72/TH.II/1966.-

EDISI MINGGUAN DALAM BENTUK FEATURES

I. M I L I T E R :

1 - 1 Menjongsong Hari Infanteri : ..... hal

PERTEMPURAN2 HEBAT DI AMBARAWA DENGAN.....hal 1

KEMENANGAN DIPIHAK PASUKAN RI MELAWAN.....hal 1

SEKUTU .....hal 1

II. PENGETAHUAN UMUM :

1 - 1 EMAS DARI AIR LAUT JANG TERPENDAM .....hal 9

III. SKETS MASJARAKAT :

1 - 1 SEMUA PANDANGAN TERARAH PADA MAHMILUB.....hal 11

MEMERIKSA OMAR DHANI .....hal 11

IV. ANEKA PERISTIWA DUNIA:

1 - 1 SEORANG SENIMAN DENGAN ALAT POTRET .....hal 13

1 - 2 SUATU MOBIL-BALAP JANG MATJAMNJA TERBARU.....hal 13

1 - 3 MOBIL JANG BISA TERBANG DIUDARA .....hal 14

V. F I L M :

1 - 1 MEMORANDUM BMPN TENTANG PEMBINAAN .....hal 16

PERFILMAN NASIONAL .....hal 16

+---ooSoo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

==========
"MILITER"
==========

Menjongsong Hari Infantri
15 Des. 1966.

PERTEMPURAN2 HEBAT DI AMBARAWA DENGAN KEMENANGAN DIPIHAK PASUKAN RI MELAWAN SEKUTU.

* Diadi sumber untuk Hari - Infantri tgl. 15 Des.1966.

Berdasarkan Surat Keputusan Men/Pangad Djenderal Suharto tanggal 17 Djanuari 1966 nomor Kept.40/I/66 telah ditetapkan adanja HARI INFANTERI TANGGAL 15 DESEMBER sebagai hari kebangsaan Corps Infanteri Angkatan Darat.

Gagasan untuk menentukan adanja HARI INFANTERI dan penetapan TANGGAL jang dapat ditetapkan sebagai hari Infanteri telah dilakukan oleh sebuah Team jang bertugas menjelediki serta merumuskan penetapan HARI INFANTERI.

Perumusan penetapan Hari Infanteri jang dilangsungkan di Hotel Kuloka, Salatiga selama hampir sebulan oleh sebuah team jang terdiri dari 12 orang dibawah pimpinan Kepala Biro Sedjarah Militer Kodam VII/Diponegoro Kapten Dompo Muljadi mendapat bantuan 2 orang perwira dari Pusat Sedjarah Militer AD Bandung.

Dalam menjusun perumusan penetapan Hari Infanteri tersebut oleh Team telah diadakan survey jang - patutu didjadikan Hari Infanteri dengan mengambil - dasar 4 (empat) peristiwa jakni : Peristiwa pemberontakan PETA di Blitar, Peristiwa T Rengasdengklok, Peristiwa pertempuran di Surabaja dan Peristiwa djatuhnja kota Ambarawa.

"Palagan Ambarawa" berhasil mengusir sekutu.

Setelah diadakan peninjauan bersama setjara mendalam baik dari segi historis segi psycologis - dan segi tehnis militer terutama tehnis infanteri, maka sampailah Team Kerdja tsb pada suatu kesimpulan - bahwa peristiwa djatuhnja kota Ambarawa tanggal 15 - Desember 1945 mendekati pemenuhan pensjaratan untuk didjadikan Hari Infanteri.

Sedangkan peristiwa pemberontakan PETA Blitar dan peristiwa Rengasdengklok tidak bisa diterima karena peristiwa tersebut terdjadi sebelum proklamasi 17 Agustus 1945 dan peristiwa pertempuran Surabaja - telah dimuliakan mendjadi Hari Pahlawan.

Tanggal.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Keaduan dalam kota Magelang ketika itu mendjadi genting akibat perbuatan serdadu2 Sekutu jang selalu memantjing2 kekatjauan dan mengabaikan kekuasaan Republik Indonesia serta dengan terang2an hendak mendudukkan dan menegakkan kembali pendjadjahan Belanda di Indonesia.

Sementara itu kesatuan2 TKR dan lasjkar bersendjata dari seluruh pelosok berdatangan dikota Magelang mengusir musuh dari Magelang.

Demikianlah dari Purwokerto dikirimkan 2 Batuljon TKR bersendjata lengkap terdiri dari Bat.I Iman-Hadrongi dan Bat. Gabungan Widjajakusuma dibawah pimpinan Major Sugeng. Kedua Batuljon ini dipimpin oleh Letkol.Isdiman, Komandan Resimen I Divisi V Purwokerto.

Sedangkan dari Divisi III Jogjakarta dikirim 2 Batuljon masing2 Bat. 10 dibawah pimpinan Major - Suharto (sekarang Men/Pangad) dan Bat.8 dipimpin - Major Surdjono. Kedua Batuljon ini dipimpin oleh Letkol.Palal Komandan Resimen II dan Letkol.Umar Slamet Komandan Resimen I setjara berciliran. Disamping 2 - Bat. tersebut dari Jogjakarta bergerak pula lasjkar-rakjat antara lain Tentara Rakjat Mataram pimpinan - Sutardjo (Bung Tardio) dan Polisi Istimewa dibawah - pimpinan Inie Sastroatmodjo.

Pasukan2 TKR jang digerakkan itu merupakan pilihan jang terdiri dari bekas PETA, HEIHO, KAYGUN-dan KNIL dan para pedjoang lainnja jang telah mendapat gemblengan dan latihan kemiliteran. Persendjatanja tjukup kuat sebagai hasil perebutan sendjata-dari tangan tentara Djepang.

Pada tanggal 2 Nopember 1945 tertjapailah - persetudjuan penghentian tembak menembak dan rupanja saat ini digunakan oleh Sekutu untuk memusatkan kekuatannja di Magelang dan pemusatan kekuatan Sekutu-merupakan antjaman jang langsung terhadap Markas Tinggi TKR di Jogjakarta. Akibatnja pertahanan dan pengepungan kita terhadap Sekutu dikota Magelang makin diperkuat dan agaknja sudah dapat dipertahankan lagi oleh Sekutu karena pada tanggal 21 Nopember malam hari setjara diam2 mereka mengundurkan diri kedjurusan Ambarawa. Dengan mundurnja tentara Sekutu itu dari Magelang segeralah pasukan kita mengadakan pengedjaran kearah Ambarawa.

Terdjadi insiden bersendjata

Sementara itu pada tanggal 20 Nopember terdjalinlah insiden bersendjata antara tentara Sekutu-melawan rakjat dan insiden ini achirnja meluas mendjadi pertempuran. Satu Bat. TKR dibawah pimpinan Major Suwarto, dua kompi didalam kota dan dua kompi lainnja

di Buntir.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

di Bantir Sumowono bersama para pedjoang lainnja mengadakan perlawanana hebat dan mereka mendapat bantuan dari kesatuan2 tempur jang terus mengalir dari segala djurusan terutama dari TKR Salatiga, Bojolali- dan Kartosuro.

Insiden jang meluas mendjadi pertempuran ini - achirnja membentuk garis-medan sepandjang rel kereta api jang membelah kota Ambarawa hingga berbentuk djadjaran pertahanan jang rapat sepandjang rill disebelah utara. Sedangkan Sekutu bertahan ditangsi militer disebelah Selatan rel kereta api.

Dari Surakarta diperoleh bantuan TKR dibawah pimpinan Suruksono jang berkedudukan di Asinan lengkap dengan tiga putjuk meriam jang selandjutnja di - tempatkan didalam pasar Prodjo didesa Kupang. Tembak an2 meriam ini diarahkan kesekitar Alun2 Ambarawa tempat pertahanan musuh.

Pada tanggal 22 November 1945 djam 17.30 Sekutu melantjarkan serangan kedjurusan kampung Temenggungan dan Pandjang Kidul dengan dibantu tembakan2 mortir, mitraliur dan meriam2 Howitzer keaurah kampung2- dan desa di luar kota.

Dalam pengunduran dari Bugelang menudju Ambarawa Sekutu mendapat lindungan pesawat udara dan dalam gerakannja mundur ini setiba di Pingit tentara Sekutu mengadakan terror terhadap penduduk desa tsb.

Terror serdadu2 Sekutu inilah jang mendjadi - bebukanja Pulagan Ambarawa.

Pradjurit2 kita sebagai Bhajangkari rakjat - dan negara sudah barang tentu tidak bisa tinggal diam sadja menjaksikan kedjadian tersebut dan mereka itupun segera bertindak dengan serempak, maka mulailah- Pulagan Ambarawa.

Batalion2 Surjosumpeno, Ahmad Yani dan Kusendibawah pimpinan Letkol.M.Sarbini segera mengadakan- pengedjaran terhadap musuh jang melakukan terror dan sedang mengundurkan diri keaurah Ambarawa.

Bataljon Imam Hadrongi jang menurut rentjana- semula akan kembali ke Purwokerto ketika mendengar - berita tentang insiden bersendjata di Ambarawa dan - terror tentara sekutu terhadap penduduk desa Pingit- segera mengurungkan niatnja untuk kembali dan pada - tanggal 21 November 1945 djam 13.00 dengan kekuatan- 3 Kompi rill ditambah 2 putjuk meriam 7,5 Cm telah - bergerak keaurah Ambarawa dan pada hari itu pula telah sampai didesa Pingit untuk selandjutnja mempersiapkan penjerbuan fadjar, membebaskan Pingit jang menurut penduduk setempat diduduki oleh pasukan Sekutu.

Dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Dalam pengunduranmja kedjurusan Amburawa tentara Sekutu mendapat perlawanan jang sengit dari satuan2 TKR jang menghadang sepandjang djalan antara - Pingit - Ngipik - Amburawa jang mengakibatkan terhambatnja pengunduran tersebut dan baru pada tanggal 22 Nopember 1945 djam 21.00 tentara Sekutu dapat mentjapai Amburawa.

Membuka serangan fadjar .-

Keesokan harinja Bat. Imam Hadrongi membuka - serangan fadjar memasuki desa Pingit dibawah lindungan tembakan mortir dari Bataljonnja, tetapi ternjata tentara Sekutu telah mengundurkan diri kearah Amburawa. Setelah tidak menemukan musuh jang ditjarinja di Pingit segera Bat. Imam Hadrongi mengadakan - pengedjaran kearah Amburawa dan kira2 djam 16.00 memasuki desa Tempuran dan membebaskannja setelah tembak menembak jang seru selama kurang lebih 1 djam.

Menjusul Bat.Imam Hadrongi itu segera pula bergerak Bataljon2 gabungan Widjajakusuma dari Purwokerto dengan kekuatan 5 Kompi riil menudju medan Amburawa. Demikian pula Tentara Rakjat Mataram dipimpin Sutardjo untuk menggabungkan diri dengan Bataljon Sugeng Tirtosewojo jang selandjutnja menjatukan diri - dengan Bat. Imam Hadrongi didesa Tempuran. Dari Tempuran ini Major Hadrongi mengirimkan satu Kompi(Kompi Sudja'i) bergerak menjusur djalan sidatan menudju Banjubiru).

Esok paginja tanggal 23 Nopember 1945 djam - 05.00 pasukan2 jang berkumpul di Tempuran itu melandjutkan pengedjarannja. Bat. Imam Hadrongi melalui - djalan besar, Bat. Sugeng Tirtosewojo dan Pasukan - Tentara Rakjat Mataram dikiri-kanan djalan besar dan mendjelang fadjar pasukan2 itu tiba didesa Sumber.

Sementara itu datang pula bantuan dari Jogjakarta jaitu Bat. 10 dipimpin Major Suharto (kini Menutama Hankam) dan Bat. 8 dipimpin Major Sardjono - dan ketika matahari mulai menjingsing mulailah menembak dengan pasukan Sekutu jang berstelling dikomplex Geredja dan Kuburan Belanda jang terletak didjalan - Margoagung dalam djarak 300 M. Bat. Imam Hadrongi mengambil kedudukan disebelah kiri djalan, Bat. Suharto dan Bat. Sardjono bersama Bat. Sugeng Tirtosewojo sebelah kanan djalan. Pertempuran ini berlangsung dengan sengit dimana masing2 fihak berusaha mempertahankan kedudukannja dengan gagah berani. Mortir Sekutu dibalas dengan mortir dan Howitzer Sekutu dibalas dengan meriam. Dengan gagah berani Bat.Suharto, Bat.Sardjono dan Bat.Sugeng Tirtosewojo menjerbu dan merebut stelling musuh dikuburan Belandu.

Sementara.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Sementara itu bantuan2 dari segala djurusan terus mengalir antara lain Bat.I Divisi II Jogjakarta dibawah pimpinan Major Pranoto Reksosamodra , Polisi Istimewa dari Jogjakarta dibawah pimpinan - Onie Sastroatmodjo, Barisan Matjan jang terdiri dari para narapidana jang dipersendjatai dan Resimen-Sarbini dari Divisi V Magelang.

Dengan bertambahnja kekuatan difihak kita itu maka kita dapat menahan musuh hingga Djambu-dan untuk melantjarkan dan menjempurnakan pergelaran perang dimedan Ambarawa diadakan di Djambu dan di - landjutkan di Magelang dibawah pimpinan Kol. Holan-Iskandar jang berhasil membentuk markas pimpinan - pertempuran jang bermarkas didjalan Djendralan Magelang.

Kekuatan2 pasukan kita

Adapun pasukan2 kita dimedan Ambarawa itu sesudah Konsolidasi adalah sbb : Dari Kedua : Bat.- I Major Surjosumpeno, Bat.II Major Kusen, Bat III , Major Ahmad Yani.

Dari Purwokerto : Bat.I Tjilatjap Major - Sugeng Tirtosewojo, Bat.II Sumpjuh Major Sudjono , Bat I Purwokerto Major Imam Hadrongi, Bat. IV Banjumas Major Taram, Bat. VI Banjumas Major Wais, Bat.- II Purwokerto Major Dirwan.

Dari Jogjakarta : Bat.IO Major Suharto , Bat. 8 Major Sardjono, Bat. 15 Major Sukandar, Bat 20 Major Pranoto Reksosamodra, Bat. 24 Major Ismul.. lah, Bat. 17 Major Ngatidjo.

Dari Surakarta Resimen Gabungan dibawah - pimpinan Letkol Sunarto Kusumodihardjo dan Letkol - Suadi bergantian.

Dari Salatiga : Bat. I Major Sutarno, Bat II Kopeng Major Ashari, Bat. III Ambarawa Major Su - marto, dan Bat IV Ungaran Major Wahju Rochadi.

Tokoh2 jang ikut memegang peranan lainnja ialah Letkol Sutarto, Letkol Koen Kamdani, Major - Sri Hardojo masing2 dari Purwokerto, dari Temanggung Letkol Bambang Sugeng dan Major Sujoto.

Dalam pada itu Sekutu di Ambarawa bermarkas di Hotel van Rheeden dengan membuat pos2 perkubuan dikompleks Geredja didjalan Margoagung untuk - menahan pasukan kita dari Barat, di Banjubiru untuk menahan serangan kita dari Selatan dan disekitar Rengas untuk menghadapi tekanan2 kita dari Timur.

Dalam pada itu Komando Tempur Divisi V mengadakan usaha2 untuk memperkuat tenaga2 pimpinan - oleh Kol. Sudirman, Panglima Divisi V, Letkol Isdiman Komandan Resimen I Divisi V, diterdjunkan dimedan Ambarawa untuk mengkoordinir slagorde Divisi V jang - ber operasi dimedan Ambarawa.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tetapi .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Tetapi malang waktu serangan udara musuh didesa Kelurahan pada tanggal 26 Nopember 1945 Letkol Isdiman terkena tembakan dan gugur saat itu djuga. Tewasnja Letkol Isdiman itu menjebabkan marahnja Kol Sudirman jang kemudian terdjun langsung kemedan - pertempuran dimedan perang Ambarawa ini mendjadi titik balik jang menentukan djalannja pergelaran pergulatan sendjata dipalagan Ambarawa.

Memberikan nafas baru

Kehadiran Kol. Sudirman ditengah2 medan - pertempuran Ambarawa ini memberikan nafas baru jang segar kepada gerakan2 pasukan kita dimedan pertempuran. Koordinasi dan konsolidasi diantara pasukan pasukan dan gerakannja nampak makin njata, pengepungan makin teguh, penjusupan2 dalam kota makin hebat sehingga menjebabkan putusnja bantuan udara musuh.

Tanggal 5 Desember 1945 Banjubiru ditinggalkan oleh musuh dan tanggal 9 Desember 1945 lapangan terbang Kalibanteng Semarang djatuh ketangan kita. Keadaan jang sedemikian itu kiranja djelaslah bagi seseorang kaliber Kol. Sudirman untuk mengambil kesimpulan bahwa saatnja untuk membebaskan kota Ambarawa telah tiba. Maka di undanglah seluruh komandan komandan sektor TKR dan lasjkar2 untuk berkumpul membitjarakan, memutuskan, serta merentjanakan, serangan umum untuk membebaskan kota Ambarawa dari-pendudukan Sekutu. Pertemuan itu diadakan tanggal - 11 Desember dimulai kurang lebih djam 18.00

Dalam pertemuan ini Kol. Sudirman memberikan pendjelasan perlunja segera mengusir tentara Sekutu dari Ambarawa agar mereka tidak mendjadikan Ambarawa sebagai pangkalan untuk merebut Djawa Tengah. Saran2 dari Kol. Sudirman ini disetudjui dan persiapan persiapan pun diselenggarakan segera dengan menjiagakan seluruh pasukan. Semua djan komandan diakurkan. Semua peralatan jang diperlukan diperiksa-dan disiagakan dan pada djam 04.20 petugas jang harus mengisjaratkan komando tembak sudah siap dibelakang mitralijurnja jang akan berfungsi sebagai komando tembak. Tepat pada djam 04.30 meletuslah tembakan sebagai isjarat komando tembak keseluruh medan pertempuran Ambarawa. Maka dimulailah serangan-umum membebaskan kota Ambarawa, sebagaimana telah - direntjanakan.

Dalam waktu 1½ djam dari awal penjerbuan-kita, maka musuh didalam kota Ambarawa itupun sudah berhasil dihimpit oleh pasukan2 kita dari segenap - pendjuru dan kepungan itupun makin dipererat dengan satu titik lobang lolos dari pasukan2 musuh ialah - djalan besar Ambarawa-Semarang.

Begitulah...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MILITER

Begitulah keadannja pergelaran serangan umum kita berupa gerakan pendobrakan oleh pasukan pasukan penukul dari arah Barat ke Timur menudjukearah Semarang, pendjempitan dari arah samping - kiri kanan seperti gerakan supit udang jang udjung udjungnja bertemu dibagian luar kota arah ke Semarang.

Maka gegap gempitalah pertempuran kota- jang seru dan gigih disegenap pendjuru Ambarawa - beradunja antara paduan elan semangat dan ketjakapan militer melawan per alatan militer dan ketjakapan militer. Empat hari empat malam serangan kita jang heroik patriotik itu berlangsung, maka petjahlah pertahanan dan perlawanan musuh didalam kkota Ambarawa dan pada tanggal 15 Desember 1945 - itulah musuh itupun dengan tergopoh2 mundur keluar kota Ambarawa dengan tidak sempat menjelamatkan djenazah2 serdadunja, dilabrak terus oleh pasukan penukul hingga keluar daerah Ambarawa.

(Infocentre Features AB)

----- oOo,-----

IDE "MOBIL-KUMBANG" DARI FERDINAND PORCHE

Berbulan2 lamanja, dari suatu garasi ketjil dan berperlengkapan primitif dikota Stuttgart terdengar ribut bunji motor. Empat orang insinjur, diantaranja seorang jang ketjil badannja dan berkumis, sedang giat membikin dan mentjoba mobil. Kemudian tiba2 semua mendjadi sepi, pintu2 garasi dibuka dan 3 buah mobil jang berbadan bungkuk keluar dari bengkel jang serba darurat tsb. Bentuk mobil- itu tidak menarik karena kelihatannja seperti"kumbang". Peristiwa ini terdjadi 30 tahun jang lalu , jaitu pada bulan Oktober 1936, ketika Professor Ferdinand Porche memperkenalkan kepada chalajak ramai umum jang tertjengang2 tiga djenis mobil, jang akan mendjadi asal usul mobil "Volkswagen sekarang - ini.

Sekiranja ia hidup di Amerika Serikat,maka disana kariere Ferdinand Porche jang meninggal pada tahun 1951 dalam usia 76 tahun itu akan disebut kariere seorang "self made man" jang chas.Semasa ia seorang anak muda dulu ia sudah mempunjai ide ide teknik jang menjolok . Hal ini tidak disenangi oleh ajahnja, karena ia ingin melihat anaknja- itu mendjadi seorang tukang kaleng jang baik dibengkelnja. Tetapi djalan hidup Ferdinand berkemabang- kearah jang lain. Di Austria untuk pertama kalinja ia bekerdja dengan mobil2; jaitu ketika ia bekerdja disuatu pabrik kreta, jang djuga membikin kendaraan kendaraan listrik. Kemudian ia berturut2men tjiptakan konstruksi2 penting. Ferdinand Porche mengembangkan motor2 sepeda, membikin mobil2 balap - dan motor2 pesawat terbang, dan dimasa perang dunia pertama ia turut membikin kendaraan2 penarik meriam.

(Infocentre Features AB)

----- oOo -----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGETAHUAN UMUM

EMAS DARI AIR LAUT JANG TERPENDAM

Sampai sekarang orang hanja mengenal bahwa isi laut itu hanjalah berupa ikan dan sebangsanja. Padahal kalau kita teliti sedalam-dalamnja laut itu mempunjai aneka matjam barang, baik berupa bidji besi ataupun sebangsanja termasuk emas jang sangat mahal harganja.

Menurut penjelidikan, bahwa, barang2 tambang jang berada didasar laut itu belumlah banjak jang diambil orang, dan hal ini tak akan habis2nja mengingat pertumbuhan dalam air laut itu sendiri. Sedjumlah hasil lautjang telah digali sampai sekarang baru sampai seperseribunja dari ihasil2 jang dikandung oleh lautan tsb.

Lebih dari 500.000 kapal jang setiap hari lewat dilaut itu kebanjakan semata2 untuk mentjari ikan. Dalam tahun 1957 laut telah menghasilkan 29.000.960. ton bahan pangan, diantaranja 26 djuta ton bermatjam2 ikan 2 djuta ton sebangsa ikan tjumi2, kerang, 800.000 ton rumput laut dan 70.000 ton bahan pangan lainnja. Ditambah pula dengan 510.000 ton rumput laut dan kulit2 kerang jang untuk dibikin tepung guna keperluan umpan ajam2 dan sebangsanja jg didapat dipantai lautnja.

Hasil jang paling banjak - ialah garam.

Menurut penjelidikan para ahli memang diakui bahwa hasil jang paling banjak dapat dipakai dari - lautan ini ialah garam. Dan garam ini telah didjadikan bahan pangan jang penting diseluruh dunia.

Berbitjara tentang garam, memang garam ini sebenarnja mempunjai pertalian hidup bagi setiap negara, malahan garam inipun seringkali dipakai sebagai suatu ironi bagi seseorang. Bukan sadja dinegeri Indonesia jang sering mempergunakan garam ini sebagai ironi dalam kata2nja, tetapi djuga dinegeri2 lain.

Sebagai tjontoh di Rusia ironi tentang garam-ini ialah sering dilakukan pada gadis2 jang kalau - masak, kurang garam atau kelebihan garam seringkali mendjadi bahan edjekan.

Demikian pula didaerah Mesir Kuno tjara membikin garam ini ialah hanja tjukup dengan mengambil - air laut jang kemudian ditaruh diatas pasir didjemur dipanas terik matahari. Lain halnja di Tiongkok membikin garam ialah dengan tjara mengambil air laut kemudian disimpan bertahun-tahun hingga mendjadi garam. Sedangkan di Eropah membikin garam itu dengan tjara memakai "saline spring".

Kebutuhan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGETAHUAN UMUM

Kebutuhan manusia terhadap garam didunia ini setahunnja meliputi 8 kg. Sepertiga dari garam didunia ini berasal dari air laut.

Inggeris menghasilkan 4 djuta ton garam setahunnja. Uni Soviet lebih dari 2 djuta ton, sedangkan Spanjol meliputi 800.000 ton, dan Itali 600.000 ton, Perantjis mentjapai 500.000 ton garam setahunnja. Jg paling banjak menghasilkan produksi garam ialah Djepang dan Tiongkok. Dari 1000 m3 air laut bisa menghasilkan 1,3 ton garam.

Demikianlah hasil2 garam jang dapat diambil dari laut itu sangat banjak sekali. Sedangkan hasil2 barang tambang jang ada didasar lautan diantaranja emas ditaksir ada 10.000 djuta ton Dari 1 m3 air laut mengandung emas 0.008 miligram. Frits Haber ahli kimia di Djerman pernah mendapat emas dari air laut. Berkat hasilnja jang didapat itu maka bagi Djerman sendiri sekarang hal ini mendjadikan bahan research jang lebih mendalam.

(Infocentre Features AB).

----oo S oo----

PEMILIHAN PERWAKILAN2 SEDAERAH MENDJADI "KOMPAS POLITIK BONN"

Adalah kelemahan manusia untuk selalu menilai sesuatu dari luarnja sadja, meskipun diketahui bahwa hal2 pokok jang menibulkannja biasanja tersembunji dibelakang dan tidak kelihatan. Demikian sepintas lalu kabinet minoritas jang dikepalai oleh Erhard di Bonn sekarang ini mungkin kelihatannja hanja berusaha ingin mentjapai majoritas bagi program penjesuaian pendapatan dan pengeluaran negara sadja. Tetapi kalau ditindjau lebih mendalam, maka soal jang terpokok ialah orientasi baru dalam politik Djerman , jaitu usaha2 meraba kemungkinan2 jang riil jang dapat menudju pemulihan kesatuan nasional Djerman.

Dan kalau orang hanja memandang dan mengikuti perkembangan2 politik di ibukota RFD itu dari luar sadja, maka orang bisa mendapat kesan bahwa politik didjalankan tanpa sepengetahuan chalahak umum. Pada dasarnja pusat politik RFD itu selalu siap siaga menghadapi setiap serangan politik jang menggontjangkan.

Diibukota sementara itu kaum politisi tidak hanja berbitjara langsung atas nama 60 djuta orang Djerman, melainkan djuga berbitjara untuk 17 djuta orang Djerman lain jang hidup diwilajah Djerman Timur. Suasaha kota ini adalah sehat. Dan didalam negeri ataupun didunia luar keadaan jang sebenarnja adalah djauh lebih baik daripada apa jang digambarkan atau ditulis oleh pengeritik2.

(Infocentre Features AB)

----- oOo -----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SKETS MASJARAKAT

SEMUA PANDANGAN TERARAH PADA MAHMILUB MEMERIKSA OMAR DHANI

* Masjarakat menantikan terbukanja tabir kegelapan di Halim.-

TEPAT pada tanggal 5 Desember 1966 djam 8.30 WIB, Mahkamah Militer luar biasa (MAHMILUB) jangmemeriksa perkara bekas Men/Pangau Laksamana Madya Udara Omar Dhani bertempat diruang sidang Bappenas djalan Imam Bondjol Djakarta, telah dibuka.

Rakjat Indonesia, sudah lama menanti2kan dipe riksanja Omar Dhani ini karena Omar Dhani sudah djelas terlibat dalam Gestapu/PKI. Fakta2 jang menundjukkan Omar Dhani terlibat dalam Gestapu/PKI itu ialah bukti njata berupa Perintah Harian Men/Pangau jang dikeluarkan pada tanggal 1 Oktober 1965 jl oleh Omar Dhani, walaupun pada tanggal 2 Oktober 1965 telah dikeluarkan perintah harian jang kedua berupa ralat, tetapi hal itu sudah djelas menundjukkan bahwa Omar Dhani terlibat.

Sekarang kita bertanja apakah sebenarnja jang mendjadi dasar rakjat menantikan Omar Dhani diperiksa padahal dia sudah djelas terlibat, selain pelaksanaan2 hukum keadilan dan kebenaran jang harus dilakukan pada setiap penjeleweng Pantjasila, ada jang lebih penting lagi jaitu tentang "kabut hitam jang menjelubungi dilapangan terbang Halim Perdanakusumah" pada tanggal 1 Oktober 1965 tsb. Mengapa dikatakan demikian, tiada lain adalah karena pada saat itu Bung Karno hadir di Halim.

Bandangan masjarakat pada dimahmilubkannja Omar Dhani

Pandangan masjarakat jang terarah pada Mahmilub Omar Dhani ini bukan sadja ingin tahu hukuman apa jang akan didjatuhkan oleh Mahmilub terhadap terdakwa Omar Dhani tersebut, akan tetapi jang lebih penting ialah rasa ingin tahu masjarakat terhadap benar tidaknja Bung Karno terlibat dalam Gestapu. Danberadanja Presiden Sukarno di Halim itu untuk apa, dan apakah dia selaku tahanan Gestapu, atau memang sengadja untuk membantu kelantjaran gerakan kontrarevolusi tsb Teka-teki sematjam inilah jang mendjadi dasar pokok keinginan tahu masjarakat terhadap Mahmilub Omar Dhani tsb.

Sebab menurut fakta2 jang ada pada tanggal 1 Oktober 1965 tsb para Menteri Kabinet Dwikora jghendak menghadap Presiden bukan lagi di Istana tetapi harus.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

harus ke Halim. Duga orang2 Gestapu jang ingin mengha dap Presiden harus ke Halim pula melalui Men/Pangau-Omar Dhani. Dengan predikat melalui Men/Pangau Omar-Dhani, kalau orang2 Gestapu/PKI menghadap Presiden - tsb, sudah njata bahwa dia terlibat. Djuga Omar Dhani memimpin rapat untuk mengadakan "Operasi Takari" jang djusteru "Operasi" tsb adalah operasinja Gestapu/PKI-jang hendak menghantjurkan Indonesia, djuga apa jang dinamakan Operasi Utuh jang diperintahkan oleh Omar-Dhani sendiri.

Sementara itu djuga digunakannja studio Penas mendjadi Markas Gestapu dengan surat perintah Omar Dhani untuk mengidjinkan pengeluaran sendjata jg dipergunakan oleh anggota2 Pemuda Rakjat/PKI, adalah merupakan sekian banjak fakta jang menundjukkan Omar Dhani terlibat dalam Gestapu.

Bukan AURI tetapi oknum2nja

Sekedar untuk djangan sampai salah faham dan salah pengertian bahwa dimahmilubkannja Omar Dhani - ini djanganlah masjarakat menganggap bahwa dimahmilubkannja Omar Dhani tsb dianggap sebagai AURI termasuk didalamnja. Dimahmilubkannja Omar Dhani ini adalah-atas tanggung djawabnja Omar Dhani sendiri selaku manusia biasa jang mendjadi anggota AURI, alias oknum-AURI. Djelasnja jang dimahmilubkan ini ialah oknum AURINJA, dan bukan Kesatuan AURI-nja kendatipun Omar - Dhani ini mendjabat Panglima Angkatan Udara pada waktu itu.

Kini segala pangkat dan djabatannja sudah di tjopot, hingga kedudukan Omar Dhani bukan sebagai Pangau dan bukan pula sebagai Laksamana. Seperti halnja pernah dikatakan oleh Djenderal Suharto pada waktu - pengangkatan djenazah Pahlawan2 Revolusi di Lobang-Buaja pada tanggal 4 Oktober 1965 bahwa AURI memang tidak terlibat dalam gerakan kontra revolusioner - G-30-S ini, tetapi suatu hal jang mustahil kalau oknum2nja tidak terlibat." Maka djelaslah apa jang dikatakan oleh Djenderal Suharto itu ialah bahwa memang-AURI tidak terlibat Gestapu, melainkan oknum2nja jang terlibat, seperti Omar Dhani jang sekarang dimahmilubkan.

Demikianlah kiranja kita kini menantikan bagai mana djalannja sidang tsb dan apakah akan tersingkapnja segala kabut gelap jang menjelubungi Halim selama ini? Maka kita tunggu sadja selesainja Omar - Dhani di mahmilubkan, baharu kabut itu akan dapat - tersingkap setjara djelas.

(Infocentre Features AB).

----oo S oo----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

****
ANEKA PERISTIWA DUNIA
****

SEORANG SENIMAN DENGAN ALAT POTRET

Pada waktu ini beberapa foto jang diambil oleh wartawan pemotret Peter Thomann dari Emmendingen dekat Freiburg (RFD) telah dipamerkan pada Pekan-Raya-Internasional Fotografi dan Industri-Foto, jaitu "fotokina 66" dikota Koln. Foto2 itu telah berhasil mendapat hadiah dari berbagai sajembara. Meskipun ia baru berusia 26 tahun, pada th 1962 foto2 jang dibuatnja sudah diperbolehkan ikutserta dalam sajembara foto-pers jang terkenal "World Press Photo", bahkan ia dua kali berhasil mendapat hadiah pertama. Dalam kategori "feature" pada sajembara tsb foto "kuda dengan anaknja" jang dibuatnja itu telah terpilih sebagai foto jang terbaik.

Peter Thomann adalah putera seorang ahli seni pahat dan ibunja adalah seorang pelukis. Ia berkejakinan, bahwa foto2 jang baik tidak hanja berhasil - dibuat dari saat jang kebetulan sadja. Thomann telah tammat suatu pendidikan fotografi jang kemudian-mengundjungi Sekolah-Folkwang di Essen. Pada Pameran Sedunia di Montreal tahun depan, wartawan pemotret - jang muda itu akan ikut serta memberi sumbangandengan beberapa foto mengenai thema "Manusia dan Dunianja".

(Infocentre features AB).

----oosoo----

SUATU MOBIL-BALAP JANG MATJAMNJA TERBARU.

Pabrikmobil Bayrishe Motoren-Werke (BMW) dikota Munchen (RFD) telah mentjiptakan suatu mobil-balap jang baru. Setelah baru2 ini mobil itu ditjoba untuk pertama kalinja pada suatu balapan didaerah pegunungan, maka para ahli mengakui keistimewaannja. Sesuaidengan warna karoserinja - suatu konstruksi Brabham-buatan Inggeris mobil itu diberi nama "roket putih-biru", dan memang tenaga motornja sepadan dengan nama itu. Pada tahun akan datang, digelanggang2 balapan mobil internasional, orang djuga harus memperhitungkan mobil-balap BMW ini.

Peningkatan tenaga jang besar dari 240 sampai-260 tenaga-kuda (TK) itu adalah hasil jang ditjapaidengan mengobah konstruksi2 motor empat selinder-2-liter jang selama ini diproduksi setjara seri. Peningkatan tenaga itu dapat ditjapai dengan memperti nggi apa jang disebut "tekanan kerdja rata2" jang - bekerdja pada tbrak2 dari keempat takt motor tsb.

Untuk.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ANEKA PERISTIWA DUNIA

Untuk itu, masing2 dua ventil-masuk dan ventil-buang jang berhadapan telah dipasang dalam tiap-puntjak-selinder dan kedelapan ventil-masuk itu bersambung dengan delapan karburator tanpa-flotor (schwimmerlosen Fallstromvergaser) Djenis ventil jang ruwet dan melindungi oleh hak2 patent inilah jang merupakan rahasia daja-tenaga motor jang sensasionil-itu.

Instálasi listrik dan alat pembaginja, serta djuga blok motor, berasal dari produksi seri pabrik-mobil tsb. Dengan chassis formula-I jang sementara - jang masih akan diganti dengan karoseri buatan Inggeris lainnja untuk didjadikan mobil-balap formula-II-mobil tsb beserta motor, minjak dan air pendingin, tetapi tanpa bahan bakar, beratnja adalah 470 kilogram. Dengan konstruksi baru ini, pabrik BMW diharapkan - dapat mewakili Djerman dalam balapan2 mobil internasional th. 1967 jad.

(Infocentre Features AB)

----oo S oo----

MOBIL JANG BISA TERBANG DIUDARA

Baik orang2 jang ahli ataupun jang bukan-ahli tentunja akan antusias terhadap helikopter jg dapat digunakan sebagai mobil. Tetapi mula2 hal jang menarik bagi seorang ahli ialah sistim baru rotor-gan da, jang telah dikembangkan oleh konstruktir2 dipa brik helikopter di Friedrichshafen.

Dengan rotor2 jang dipasang bertingkat dan masing2 berputar dengan arah bertentangan tsb satu - berputar sesuai arahnja djarum djam dan jang lainnja kearah bertentangan - maka rotor untuk stabilisasi, jang biasanja dipasang di buntutnja, tidak diperlukan lagi.

Oleh karena itu, pada helikopter tsb dapat-dihemat tenaga dan dengan demikian daja-angkatnja - diperbesar, Dengan sistim ko-aksial itu peladenan mendjadi demikian gampangnja, sehingga seorang jang bukan ahli dalam waktu singkat sjuga dapat beladjar terbang. Prototype helikopter-kerdja "sky-trac" jang serba guna dan mempunjai 1 sampai 3 tempat duduk, sudah sangat-mengesankan bagi pengundjung2 Pameran Penerbangan di Hannover jl tahun ini.

Helikopter untuk kendaraan bernama "aerocar" dengan 4 tempat duduk djuga akan menarik bagi pembeli2 jang tidak akan mengangkut barang2 muatan berat-

atau.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

atauhanja akan mempergunakannja untuk penjemprotan-bahan2 pemberantas hama tanam2an pertabian. Bagi kaum pengusaha, helikopter ini tjotjok sebagai kendaraannja. Tetapi terutama lagi bagi polisi lalulintas ia djuga merupakan kemungkinan untuk mengawasi djalan2raja dan djalan2 antar_kota dari udara dan kalau perlu, ia bisa berdjalan didarat seperti mobil dia tas 4 rodanja. Tenaga pendorong diperoleh melalui - suatu hidrolik dari motor untuk terbangnja.

Dengan menekan suatu tuas, hubungan motor ke rotor dilepaskan dan tenaga dialihkan kerodа2nja. Kalau "mobil" itu hendak diterbangkan kembali keudara maka djuga tjukup dengan proses penghubungan jang-sama dan gampang itu. Dengan motor 260 tenaga-kuda, "aerocar" tsb bisa mentjapai ketjepatan 185 kilometer per djam. Djarak-tempuhnja ialah 500 km dan ini masih bisa diperbesar lagi dengan mengurangi djumlah penumpang dan menambah isi tangki2 bensinnja.

o(Infocentre Features AB)

----oooSooo----

KEHIDUPAN PERUSAHAAN SWASTA DI RDD

Selama tahun2 jang lalu Pemerintah Republik Demokrasi Djerman membantu perkembangan kilang kilang semi negara. Berdasarkan saling pertjaja dan keputusan bebas memasuki persekutuan dengan negara, telah ditemukan satu djalan jang baru di Republik Demokrasi Djerman bagi madjikan2 industri2 ketjil dan menengah dan kilang2 bahan bangunan, untuk keserta an mereka dalam pembangunan sosialisme. Perusahaan-perusahaan semi negara adalah perusahaan dari madjikan swasta dengan kesertaan negara.

Dalam hal ini madjikan swasta dan negara mendjadi sekutu. Madjikan2 swasta itu bertindak selaku pemimpin perusahaan dan karena itu bertanggung djawab atas produksi, sedangkan Negara adalah sekutu modal dan pemilik serta. Bantuan keuangan dari negara (kredit2 menurut sarat2 jang menguntungkan - dan pengurangan2 padjak) memberi kemampuan kepada - para pengusaha itu untuk memodernisasikan perusahaannja lebih tjepat mentjapai produksi berkwaliteit-tinggi dengan ongkos2 jang rendah. Ini meningkatkan omzetnja dan karena itu djuga labanja. Kedua sekutu pengusaha swasta dan negara, membagi laba2 sesuai - dengan dana (modal) jang mereka masukkan dan diatas dasar jang sama pada keadaan rugi. Si pengusaha sebagai pemimpin perusahaan mendapat gadji jang ditetapkan didalam kontrak jang ditandatangani oleh kedua belah pihak sipengusaha swasta dan negara, sesuai dengan kemampuan2nja. (Infocentre Features AB).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

----- oOo -----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

F I L M

MEMORANDUM BUPN TENTANG PEMBI-
NAAN PERFILMAN NASIONAL

Meskipun sudahada ketetapan M.P.R.S. No.II/MPR S/1960 lampiran A angka I : BIDANG MENTAL/AGAMA/KE - ROHANIAN/KEBUDAJAAN, sub 16 jang menjatakan :

"Film bukan semata-mata barang dagangan, melainkan alat pendidikan dan perenungan. Dalam import film perlu ditentukan keseimbangan, sesuai dengan politik luar negri jang bebas dan aktif.

Film Indonesia perlu dilindungi dari persaingan dengan luar negeri. Hanja dengan demikian ia terdjamin dalam kemadjuan dan perkembangannja", dan sudah ada pula Penetapan Presiden Republik Indonesia, - No.1 tahun 1964 tentang Pembinaan Perfilman jang memuat ketentuan2 jang prinsipil merupakan pelaksanaan dari ketetapan M.P.R.S. tersebut, ialah :

a. menjatukan dan mengkoordinasikan segala kegiatan dibidang perfilman jang meliputi pengimporan - pengkesporan, pembuatan dan pengedaran film dan pengawasannja dalam satu tangan, jaitu Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan dengan Rakjat/Menteri Penerangan langsung dibawah pimpinan Presiden/Pemimpin Besar Revolusi, -

b. menetapkan sjarat2 ideal jang tegas jang - harus didjadikan pegangan pokok kearah mana perfilman harus dibina dan dikembangkan,

c. adanja tindakan2 preventif dan represif untuk memperlengkap dan menegakkan tindakan2 pembinaan perfilman seperti keharusan adanja izin serta adanja antjaman hukuman,

jang diharapkan dapat menampung dan mentjerminkan keinginan2 jang hidup dalam masjarakat pada umumnja dan karyawan perfilman pada chususnja mengenai - pembinaan perfilman, namun segala niat baik itu hingga sekarang masih tetap hanja tinggal diatas kertas-sadja. Malahan, dapatlah dikonstatir, bahwa selama - 16 tahun ini perfilman nasional tidak mengalami kemadjuan2 jang berarti, djika dibandingkan dengan kemadjuan2 jang terdapat pada negara2 tetangga, apalagi-djika dibandingkan dengan negara2 jang memang sudah-madju perfilmannja. Kemerosotan itu makin terasa djusteru selama beberapa tahun terachir ini, karena PKI dengan Lekranja serta dibantu oleh L.K.N. (ASU) dan Lesbi (Partindo), telah mendjadikan bidang perfilman mendjadi medan susarannja "ofensif revolusionernja".

Aksi?.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

" F I L M "

Aksi2 mereka ditudjukan untuk memenangkan politik R.R.T. jang anti A.S. dengan tiada memperhitungkan sama sekali kepentingan2 perfim an nasional.

Dengan tiada persiapan-sama sekali, mereka melantjarkan aksi boikot dibawa intimidasi dan teror-terhadap film2 A.S. jang diakui pada waktu itu menguasai hampir 70% dari pasaran film diseluruh Indonesia. Akibatnja ialah, bahwa timbul suatu vacum jang menjebabkan hampir 40% djumlah bioskop2 jang ada di Indonesia terpaksa tutup karena Pemerintah tiduk punja tjukup devisa untuk dengan segera menutup kekurangan itu dengan mengimport film dari negara2 lain.
Akibatnja jang lain ialah bahwa kebiasaan menonton-(movi-going habit) mendjadi berkurang sekali jang memperlihatkan reperkusi pula dibidang lain, antaranja dibidang moral, karena para anak muda sekarang mentjari hiburan lain jang pada umumnja adalah lebih negatif sifatnja dari pada menonton film.

Sekitar serangan2 KI. -

Disamping itu P.K.I. melantjarkan serangan - berbarengan terhadap para producer nasional jang mereka tuduh "manikebuis-film", "anti-rakjat", "antek2 - nekolim" et c-et c hingga menimbulkan sematjam panik-antara sementara produser, karena mereka merasa kehilangan pedoman dan pegangan tentang film apa jang harus mereka bikin kendatipun diluar pihak kelihatan-perluwanan jang giat dilakukan oleh orang2 film jang mempunjai dedikasi jang tinggi terhadap kemadjuan perfilman nasional.

Ditambah lagi dengan menaiknja ongkos produksi beratus-ratus persen jang achirnja tidak terkendalikan lagi, maka pada suatu ketika praktis para producer berhenti membuat film atas prakarsa sendiri, tetapi menggantungkan nasibnja kepada "belas-kasihan"-pemesan2 baik Pemerintah maupun perusahaan2 negara-jang hendak mempropagandakan kegiatan masing2 melalui media film.

Lebih dari 90% dari film2 jang dibuat tahun2 terachir ini, adalah film2 pesanan dengan segala akibatnja :

1). film hanjalah djadi alat propaganda sesuatu organisasi atau suatu badan pemerintahan semata2,

2). para producer djatuh mendjadi "contractor" jang membuat film menurut selera pemesan,

3). tidak ada lagi dibuat film2 atas prakarsa producer sendiri da dengan demikian sumber pertama tertjiptanja film2 jang bermutu dan jang dapat dipertanggung-djawabkan setjara artistik dan kulturil menjadi tertutup,

4). penonton...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

"F I L M"

4). pemonton umum jang diharuskan membeli - kartjis bioskop berpaling muka, karena mereka emoh-mendjadi sasaran propaganda dan sekali gus diharuskan membajar pula.

Sebagai tjatatan, baiklah dikemukakan, bahwa aksi2 P.K.I. dibidang perfilman telah berakibat djauh kebidang2 lainnja, antaranja dibidang pers. Menteri perdagangan Adam Malik jang pada waktu itu berusaha menempatkan kembali persoalan perfilman itu kepada proporsi jang sebenarnja, langsung mendjadi sasaran serangan pers P.K.I. cs. hingga pers terpetjah-dua blok jang saling bertentangan, "Harian Rakjat" - cs. dan "Berita Indonesia" cs. jang kemudian bergabung dalam B.P.S. Reaksi berantai landjutannja ialah dibubarkannja B.P.S. dikeluarkannja Deklarasi - Bogor jang kemudian disusul dengan dibubarkannja - Partai Murba.

Dengan demikian, P.K.I. telah berhasil mempergunakan bidang film jang merupakan mata rantai - terlemah didalam pertahanan kaum Pantjasilais sedjati, karena adanja dominasi film2 A.S. jang hanjalah mungkin karena lemahnja kedudukan perfilman nasional jang tidak pernah mendapat perhatian dan pembinaan-itu untuk memukul hantjur lawan2 politik mereka.

Dapatlah difahami, bahwa Penpres No.1 tahun 1964 itu oleh P.K.I. hanjalah dipergunakan sebagai-tabir asap sadja untuk menutupi kegiatan2 politik - mereka jang sebenarnja dan tidaklah pernah mereka - mempunjai niat jang sungguh2 untuk benar2 membawa - perfilman nasional ketaraf kemadjuan jang ditjita-tjitakan oleh para karyawan film jang telah memberikan dedikasi hidup mereka dibidang itu. Tidaklah - mengherankan, bahwa dewasa ini sesudah peristiwa terkutuk G.30.S, dunia film Indonesia terumbang-ambing ditengah panik dan kemelut pemikira.

Perhatian terhadap perfilman nasional: minimal.

Memperhatikan pertumbuhan perfilman selama-16 tahun terachir ini, dapatlah diambil kesimpulan, bahwa Pemerintah Republik Indonesia manapun jang berkuasa dari masa ke masa, tidak pernah menaruhkan - perhatian jang bersungguh2 untuk menumbuhkan dan - memperkembangkan perfilman nasional di Tanah Air Indonesia ini. Diperbandingkan dengan perhatian jang-diberikan kepada media komunikasi lainnja seperti-pers, radio dan terachir T.V., maka perhatian jang-diberikan kepada pembinaan film adalah minimum. Pembinaan perfilman nasional itu tidak pernah kelihatan bersungguh2 pada kenjataan2 berikut:

1. Pada.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

F I L M

1. Pada sekitar tahun limapuluhan, hampir - tidak ada pembinaan. Para producer mengambil inisiatif masing2, sesuai dengan kemampuannja. Daja penarik pertama-tama adalah kemungkinan mendapat keuntungan dari membuat film disamping adanja kesenangan2 pribadi terhadap media ini. Hanjalah beberapa gelintir producer sadja jang bekerdja atas ideologi jang pasti.

2. Pada sekitar tahun 1955 dirasakan perluadanja proteksi, karena membandjirinja film2 Malaja, India dan Filipina (jang memakai bahasa Indonesia) - dan jang langsung mengantjam kehidupan film2 Indonesia jang pada waktu itu didalam djumlah mentjapai - puntjaknja (75 buah film setahun). Tetapi proteksi - itu tidak pernah efektif.

3. Sampai tahun 1959 pengawasan dan pembinaan terhadap perfilman nasional masih ter-bagi2 didalam lebih dari setengah lusin kementerian, jang **ka - dang-kadang** mengeluarkan peraturan2 jang saling bertentangan. Akibatnja, orang tidak pernah sampai kepada persoalan jang sebenarnja.

4. Semendjak memasuki alam Demokrasi Terpimpin sampai kepada Penpres. No.1 tahun 1964, pembinaan perfilman ada ditangan s„atu Dewan Film Indonesia jang tidak dapat bekerdja setjara efektif, karena - personalia jang saling berganti, hingga tidak ada suatu kebidjaksanaan jang kontinu. Pembinaan itu hanjalah berupakan pengaturan pembagian djatah bahan baku dan pengatura" pembagian djatah import film.

5. Lebih dari setengah tahun, penpres no.1, tahun '64 itu tidak dikutik2, untuk kemudian dalam suatu musjawarah setjara marathon ditelorkan putusan putusan2 jang sifatnja dipaksa-2kan dan jang pelaksanaannja achirnja disabot sendirioleh PKI/Lekra dan - antek2nja, hingga mandek sama sekali.

Djuga pembentukan Direktorat Perfilman didalam lingkungan Departemen Penerangan didalam Kabinet Dwikora (Subandrio cs) belum menampakkan arah jang - kongkrit kemana pembinaan perfilman nasional hendak dibawa.

Sebab-sebab kematjetan.

Untuk mengambil kesimpulan, dari permulaan pembinaan perfilman nasional tidak pernah mendapat - penggarapan ber-sungguh2 disebabkan :

1. Personalia jang saling berganti dan jang datangnja selalu bukan dari kalangan jang mengerti - persoalan jang dihadapinja, hingga selalu minta waktu jang agak lama untuk menghajati masalah jang sebenarnja.

Dan .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

"F I L M "

Dan sebelum mengerti benar2, telah dirangsang waktu untuk mengeluarkan peraturan2 jang banjak kali salah satau kurang tepat penempatannja. Dan sebelum peraturan2 itu dapat diudji dalam peneterapannja, - personalia jang bertanggung djawab telah diganti lagi.

2. Ada bahkinja ahli2 dan orang2 praktik jg benar2 mempunjai kesanggupan untuk menjelesaikan masalah film nasional setjara efektif, adalah dari kalangan Swasta dan jang banjak kali dalam mengambil - tindakan2 jang menentukan berdiri diluar pagar sebagai penonton sadja.

Maka berdasarkan atas uraian2 diatas, maka Ba dan Musjawarah Perfilman Nasional (Swasta), dengan - ini merasa berkewadjiban memadjukan usul2 kongkrit - dibawah ini, sebagai djalan satu2nja jang terudji - untuk menjelesaikan masalah perfilman nasional dengan segala aspeknja.

Tentang Objektif Pembinaan:

Objektif pembinaan perfilman Nasional adalah- untuk meningkatkan mutu (kwalita) dan djumlah (kwantitas) produksi film nasional, hingga film Indonesia benar2 dapat mendjadi tuan rumah di Tanah Airnja sendiri dan dapat pula mendjadi duta revolusi Indonesia diseluruh dunia. Ini berarti, bahwa pembinaa itu meliputi djuga bidang2 pengedaran, pertundjukan (perbioskopan) dan mempopulerkan film2 Indonesia tidak - sadja didalam, tetapi djuga diluar negeri.

Tentang Struktur Aparat Pembinaan.

Sesuai dengan andjuran Panperdam Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, maka swasta haruslah - di-ikut sertakan setjara intensif didalam usaha menanggu-langi kesulitan2 dan kemat jetan2 dewasa ini.

Maka berdasarkan atas kenjataan bahwa pengalaman dan keachlian dibidang perfilman dewasa ini - dda ditangan swasta, maka Pemerintah hendaknja memberi tugas dan tanggung-djawab pembinaan perfilman nasional dengan pihak swasta, dengan menempatkan pihak swasta disini Pemerintah dalam rangka mewudjudkan social participation, social support dan social control, bersama-sama mendjalankan kebidjaksanaan serta "policy making".

Ini berarti bahwa Pemerintah hendaknja memberikan kesempatan serta backing jang se-luas2nja kepada pihak swasta perfilman untuk membangunkan perumahannja sendiri dibawa bimbingan dan pengawasan Pemerintah. (Selandjutnja lihat gambar struktur pembinaan - perfilman nasional).

Tentang.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

++++
F I L M

Tentang Personalia Pembinaan

Didalam organisasi Pemerintah jang diwadjibkan membina perfilman nasional hendaknja didudukkan orang orang jang mentjukupi sjarat2 berikut :

1. Sebagai pelaksanaan kebidjaksanaan sehari hari hendaknja ditempatkan seorang pembantu Menteri chusus urusan perfilman jang mempunjai wewenang.

2. Jang mempunjai keachlian jang tjukup didalam soal2 praktek perfilman.

3. Jang djuga mempunjai minat jang benar dan dedikasi terhadap pembinaan perfilman.

4. Jang tidak bersemangat birokratis dan sok pintar sendiri dan tidak memiliki2 bakat2 untuk sok berkuasa, karena semua sifat2 tidak baik itu akan menjadi penghalang kerdja sama Pemerintah dan Swasta.

5. Jang djudjur, senantiasa terbuka untuk mufakat musjawarah saran2an dan kalau perlu djuga kritik

6. Jang tidak mempunjai kepentingan2 pribadi (vested interest) baik moreel dalam melaksanakan tugasnja.

Tentang Politik Pembinaan

Dalam taraf permulaan ini hendaknja kepada para produser djangan terlalu diberatkan tugas2 jang sifatnja propagandistis, tetapi kepadanja diberikan kebebasan untuk mendjalinkan kejakinan2nja sebagai seorang Patriot jang baik didalam film jang baik dan dapat dipertanggung djawabkan, setjara wadjar dengan tidak sesuatu paksaan. Dengan demikian kiranja akan dapat diharapkan suatu pertumbuhan dan perkembangan jang menudju kepada tertjiptanja film2 Indonesia jang bermutu Internasional, tetapi berkepribadian Nasional, serta menggambarkan aspirasi Revolusi Indonesia dalam segala aspek kehidupan Bangsa dan Rakjat Indonesia . Maka dalam keadaan demikian jang diperlukan ialah bimbingan kulturil kepada producer serta karyawan, lainnja oleh suatu Badan atau Akademi jang terdiri dari para ahli kebudajaan dan kesenian chususnja seni teater dan film. (Academi of Motion Picture Arts and Sciences).

Selandjutnja dalam pelaksanaanja politik pembinaan itu hendaknja didasarkan atas prinsip2 berikut:

1. Kepentingan Produksi film nasional merupakan pokok pangkal bertolak bagi penjelesaian seluruh masalah perfilman Nasional.

2. Dengan demikian keharusan meng-import film untuk mengisi keperluan bioskop2, seluruhnja dipusatkan pada satu Badan import Tunggal, jang men-profit dan dimanfaatkan untuk kepentingan produksi nasional,

artinja...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

F I L M

artinja keuntungan bersih jang diperoleh dari mengim port film seluruhnja dimasukkan kedalam satu dana - jang dipergunakan untuk kepentingan pertumbuhan dan perkembangan perfilman nasional (termasuk didalamnja bantuan bagi perbaikan bioskop, dana bagi para Artis dan Karyawan serta dana2 pendidikan dan latihan).

3. Kebidjaksanaan import film didasarkan atas prinsip two way traffic atas dasar jang realistis, - bahwa setjara minimal hendaknja film2 Indonesia mendapat kesempatan diperkenalkan di Negara peng-import film itu.

4. Produksi Nasional didjamin mendapat priori tas pertama dan fasilitas2 chusus didalam peredaran- (distribusi) dan exhibilisi.

5. Guna merangsang pembantu film2 jang bermutu dan jang bermanfaat bagi penerangan, pendidikan - dan penjingkapan aspek2 jang positif dari Revolusi - Indonesia, maka disamping adanja subsidi jang setjara umum diberikan kepada semua produksi jang memenuhi - sjarat2 tertentu, dibiarkan pula premi dan bonus ser ta hadiah2 tahunan.

6. Produksi2 bersama dengan Luar Negeri (joint production) hendaknja diberikan dorongan dan perangsang serta diberikan djaminan2 fasilitas2 jang tjukup dengan mempermudah segala matjam prosedure pemasukan personalia dan barang.

Tentang Sistim Sensor.-

Sistim sensor jang sekarang berdasarkan atas- mrlajani kepentingan2 golongan2 ternjata tidak efektif. Dari 33 anggota menurut keterangan jang biasa - melakukan tugas hanja kl. 15 orang. Hingga praktis- sistim perwakilan golongan2 itu tidak terlaksana didalam praktiknja. Maka sistim jang diusulkan pulah, supaja Badan Sensor terdiri dari sedjumlah full-timers sebagai tenaga inti jang harus menjediakan waktu untuk menunaikan tugasnja. Diusulkan, supaja Badan Sensor hanja terdiri dari paling banjak 15 orang jang - terdiri dari unsur2 :

1. Kebudajaan.
2. Agama.
3. Pendidikan.
4. Keamanan.
5. Perfilman.
6. Pers/Kritisi.

jang diharapkan memenuhi sjarat, bahwa mereka hendaknja mempunjai pendidikan dan pengetahuan serta pengalaman jang tjukup luas chususnja dibidang kebudajaan, dapat berdiri diatas segala aliran.
Para anggota sensor dapat meminta nasehat dari para-ahli djika diperlukan. Dengan adanja full-timers sebagai sensor dan dibekali dengan pedoman2 jang agak- terperintji, maka dapat diharapkan suatu hasil peni

penilaian....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

FILM

penilaian jang lebih konsistent dari sekarang ini .-

Tentang tindakan2 Politis.

Guna melantjarkan program Pemerintah dibidang Per-filman setjara lantjar menghindarkan obstruksi-dari manapun datangnja, maka diwintakan sadja :

1. Badan2 Perfilman jang njata2 terlibat dalam G.30.S. baik dimasa proloog, maupun sesudah itu dibubarkan dan dinjatakan terlarang, a.l. :

a. Lembaga film Indonesia (Lekra).
b. Pappias.
c. Pidfin.
d. Komnas F.F.A.A.
e. Sarbufis. (SOBSI).

2. Oknum2 Lekra, L.K.N. (ASU) Lesbi serta mereka jang langsung atau tidak langsung terlibat dida lam kegiatan2 PKI baik dimasa proloog maupun sesudah nja, dikenakan karantina untuk berkarya dibidang per filman.

3. Badan2 Pemerintahan, seperti B.P.P. hendak nja ditindjau kembali kemanfaatannja dalam rangka - struktur pembinaan baru jang diusulkan.
Seluruh B.M.P.N. dibubarkan, karena hampir 80% dari anggotanja terdiri dari oknum2 G.30.S. dan telah dipergunakan sebagai aparat terror dan intimidasi dibi dang perfilman. Putusan2 jang diambil dari musjawarah bersama B.M.P.N. dan B.P.P. seluruhnja ditindjau kembali karena diambil setjara sepihak.

4. Badan Musjawarah Perfilman Nasional (B.M.P. N.) jang asli jang terdiri dari wakil2:

a. Persatuan Perusahaan Film Indonesia (P.P.F. I).
b. Gabungan Importir Producer Distributor Film Indonesia (GIPRODFIN).
c. Gabungan Studio Film Indonesia (GASFI).
d. Persatuan Artis Film Indonesia (PARFI).
e. Organisasi Karyawan Film dan T.V.
f. P.W.I. seksi Film.
g. O.P.S. Bioskop.
h. O.P.S. Sub-titling.

hendaknja diakui sebagai satu2nja wadah swasta dibidang film dan dimasukkan dalam struktur aparat - pembinaan setjara resmi.

(Infocentre Features AB).

----oo 3 oo----

-S E L E S A I-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA